

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Unsur *man* pada ruang filing rawat jalan di Rumah Sakit Lavalette jumlah petugas 4 orang dan semua bukan lulusan rekam medis. Lama waktu petugas bekerja di bagian filing yaitu kisaran 6 bulan dan 6 tahun yang terlama. Tidak semua petugas pernah mengikuti pelatihan tentang rekam medis.

Pada unsur *money* di ruang filing rawat jalan Rumah Sakit Lavalette bahwa anggaran untuk pelaksanaan penyediaan rekam medis rawat jalan sudah ada. Jika petugas membutuhkan sesuatu yang berkaitan dengan proses kegiatan penyediaan, seperti jika terjadi kerusakan pada komputer maka petugas harus menghubungi kepala unit rekam medis. Pemberian bonus jika petugas filing rawat jalan dapat menyediakan dokumen rekam medis kurang dari 10 menit tidak ada.

Ditinjau unsur *method* di ruang filing rawat jalan Rumah Sakit Lavalette menunjukkan menggunakan sistem penyimpanan Desentralisasi, sistem penjajaran *Straight Numerical System* dan masih ada kejadian salah letak. Memiliki SOP Penyediaan sebagai acuan proses kegiatan penyediaan rekam medis rawat jalan pasien, namun masih belum diterapkan secara menyeluruh dan kepatuhan petugas masih kurang.

Unsur *machine* di ruang filing rawat jalan Rumah Sakit Lavalette, yaitu alat yang digunakan untuk menunjang jalannya proses penyediaan rekam medis rawat jalan pasien seperti komputer, printer tracer, dan outguide masih

dalam kondisi yang baik. Ruang filing tidak memiliki buku ekspedisi rekam medis yang keluar dari ruang filing.

Tinjauan unsur *material* di ruang filing rawat jalan Rumah Sakit Lavalette, yaitu map dan formulir yang digunakan bahan dasar kertas dan sudah menggunakan kode warna, dan alat tulis kantor semua berfungsi dengan baik.

Pelaksanaan manajemen filing di Rumah Sakit Lavalette berdasarkan unsur manajemen 5M masih ada yang belum sesuai seperti pada unsur *man* jumlah dan kualifikasi tenaga kerja belum sesuai. Unsur *money* sudah sesuai dan dilakukan dengan baik. Untuk unsur *method* ruang filing sudah memiliki SOP tentang Penyediaan Rekam medis namun pemahaman oleh petugas masih belum menyeluruh serta kurangnya kedisiplinan petugas filing, sehingga menjadi salah satu faktor penyebab keterlambatan penyediaan. Unsur *machine* pada manajemen filing penggunaan alat belum optimal. Unsur yang terakhir, yaitu *material* pada manajemen filing sudah sesuai dan dilaksanakan dengan baik.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil dan pembahasan tentang manajemen penyediaan dokumen rekam medis pasien rawat jalan di Rumah Sakit Lavalette, peneliti memberikan saran, yaitu:

1. Untuk meningkatkan kualitas SDM perlu diadakan pelatihan tentang rekam medis pada masing-masing petugas dan jika dilaksanakan rekrutmen diprioritaskan SDM yang berlatar belakang pendidikan rekam medis.

2. Perlu diadakan sosialisasi kepada petugas filing yang belum memahami SOP untuk meminimalisir keterlambatan dan *misfile* dokumen rekam medis.
3. Diadakannya sistem autoprint untuk tracer rekam medis rawat jalan yang masuk dari loket pendaftaran untuk mempercepat petugas melihat permintaan berkas. Serta membuat buku ekspedisi rekam medis agar memudahkan petugas saat melacak berkas rekam medis pasien.